

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiarsa D, Hairani B, Melliyanie G & Fakhrizal D (2012). Infeksi cacing, imunitas, dan alergi. *Jurnal Buski*: 4(1): 47-52
- Andiarsa D, Meliyanie G & Hidayat S (2013). Alergi dan infeksi cacing pada anak Sekolah Dasar Negeri Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dengan status sosial ekonomi yang berbeda. *Jurnal Buski*, 4(3): 115-120.
- Bacharier LB, Boner A, Carlsen KH, Eigenmann PA, Frischer T, Gotz M *et al.*, (2008). Diagnosis and treatment of asthma in childhood: a PRACTALL consensus report. *Allergy*. 63(1):5–34. Hlm. 383-387
- Baratawidjaja KG dan Rengganis I (2009). *Alergi Dasar*. Edisi ke-1. Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp: 95-231.
- Becker JM (2016). Pediatric Allergic Rhinitis. *Medscape*. [www.emedicine.medscape.com/article/889259-overview](http://www.emedicine.medscape.com/article/889259-overview) --Diakses Juli 2016.
- Bestari RS, Supargiyono, Sumarni, Suyoko (2015). Derajat Eosinofilia pada Penderita Soil Trnasmitted Helminth (STH). Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Bethony J, Brooker S, Albonico M, Geiger SM, Loukas A, Diemert D, Hotez PJ (2006). Soil-transmitted helminth infections: ascariasis, trichuriasis, and hookworm. *Lancet*, 367: 1521-32.
- CDC (2016). Ascariasis. [www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html) --Diakses Juli 2016.
- CDC (2016). Hookworm. [www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html) --Diakses Juli 2016.
- CDC (2016). Whipworm. [www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html) --Diakses Juli 2016.
- Cooper PJ (2009). Interactions between helminth parasites and allergy. *Curr Opin Allergy Clin Immunol*. 9(1): 29-37.
- Dahlan S (2010). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, p: 36.

Darmadi, Irawati N, Nasrul E (2015). Perbandingan Kadar IL-5 dan Jumlah Eosinofil Antara Anak dan Orang Dewasa yang Terinfeksi *Ascaris Lumbricoides*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3): 756-764.

Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Data infeksi cacing di kota Padang.

Haileamlak A, Dagoye D, Williams H, Venn AJ, Hubbard R, Britton J, and Lewis SA, Early life risk factors for atopic dermatitis in Ethiopian children. *J Allergy Clin. Immunol.* 2005. 115: 370-376.

Harsono G, Munasir Z, Siregar SP, Suyoko D, Kurniati M, Evalina R, Palupi RD (2007). Faktor yang diduga menjadi resiko pada anak dengan rinitis alergi di RSUD. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, XXIII(3): 116-120.

Irawati N, Kasakeyan E dan Rusmono N (2007). Rinitis alergi. Dalam: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, REstuti RD (eds). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. Edisi Ke-6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 128-134.

Joprang FS, Supali T (2008). Peran Cacing Usus dalam Menekan Kejadian Atopi. *Majalah Kedokteran FK UKI*. XXVI(1): 17-23.

Kartasasmita CB. Epidemiologi Asma anak Dalam: Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Penyunting. Buku Ajar Respirologi ANak*. Jakarta: IDAI. 2008;75-78.

Kurniawan A (2010). Infeksi Parasit: Dulu dan Masa Kini. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 60(11): 487-488.

Leung DYM (2011). Allergy and the Immunologic Basic of Atopic Disease. Dalam: Kliegman RM (eds). *Nelson Textbook of Pediatrics Edisi ke-19*. Philadelphia: Elsevier Saunders, pp:742-745.

Levin M dan Weinberg E (2011). Childhood asthma. *S Afr Fam Pract.* 53(4): 333–335.

Liu AH, Spahn JD. dan Leung DYM (2011). Childhood asthma. Dalam: M. Kliegman *et al.* (eds). *Nelson Textbook of Pediatrics Edisi Ke-19*. Philadelphia: Elsevier Saunders. hlm. 760–770.

Milgrom H dan Leung DYM (2011). Allergic rhinitis. Dalam: RM. Kliegman *et al.* (eds). *Nelson Textbook of Pediatrics Edisi Ke-19*. Philadelphia: Elsevier Saunders. hlm. 759–760.

- Movita T (2014). Tinjauan Pustaka Tatalaksana Dermatitis Atopik. *CDK*, 41(11): 828-831.
- Mullin R, Cook M, Douglass J, Mallon D, Smith MJ, Wong M (2007). The economic impact of allergic disease in Australia: not to be sneezed at, Australia. *Australasian Society of Clinical Immunology and Allergy (ASCIA)*.
- Nataprawira HMD (2013). Diagnosis asma pada anak. Dalam: N. N. Rahajoe, B. Supriyatno dan D. B. Setyanto (eds). *Buku Ajar Respirologi Anak*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia. 114–115.
- Notoatmodjo H. Faktor risiko alergi pada anak. Dalam: Notoatmodjo H, Hapsari MM. penyunting. *Penatalaksanaan alergi dan infeksi pada bayi dan anak masa kini*. Pertemuan Ilmiah Berkala XV di Semarang tanggal 7 April 2002. Semarang: BP UNDIP-IDAI. 2002;1-8
- Nyan OA, Walraven GE, Bany WA, Miligan P, Van Der Sande M, Ceesay SM, Del Prete G, and Mc Adam KP. Atopy, intestinal helminth infection and total serum IgE in rural and urban adult Gambian communities. *Clin Exp Allergy*. 2001; 31(11): 1672-8.
- Ottay RI (2010). Hubungan antara perilaku sampah Sumampo Kota Manado. *Jurnal Biomedik Vol. 2 No. 1 Maret 2010*. pp 38-43. Pemulung dengan kejadian penyakit cacangan di tempat pembuangan akhir
- Papadopoulos NG, Arakawa H, Carlsen KH, Custovic, Gern J, Lemanske R *et al.*, (2012). International consensus on (ICON) pediatric asthma. *Allergy: Allergy*. 67(8):976–997.
- Quillen DM, Feller DB Diagnosing Rhinitis: Allergic vs non allergic. *Am Farm Physician*. 2006; 73(19):1583-90.
- Rawina W, Mulyati, Astuty H (2012). Hubungan sanitasi diri dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN X Paseban, Jakarta Pusat. Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Resnhaleksmana E (2014). Prevalensi Nematoda Usus Golongan Soil Transmitted Helminth (STH) pada peternak di Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan. ISSN No. 1978-3787 *Media Bina Ilmiah*45 . Volume 8, No. 5, Agustus 2014.
- Rusdji SR (2015). Tinjauan Pustaka Infeksi Cacing dan Alergi. *JKA*. 4(1): 322-325.
- Rusmartini T (2009). Penyakit oleh Cacing Usus. Dalam: Natadisastra D, Agoes R (eds). *Parasitologi kedokteran: Ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 72-84

- Salakory M (2010). Beberapa Aspek Ekoepidemiologi dan Dinamika Populasi Geohelminths serta Prevalensi dan Distribusinya di perdesaan Pulau Ambon Maluku. Yogyakarta : Program Doktor IKK FK UGM.
- Schwartz RA (2016). Pediatric Atopic Dermatitis. Medscape. [www.emedicine.medscape.com/article/911574-overview#a6](http://www.emedicine.medscape.com/article/911574-overview#a6) –Diakses Juli 2016.
- Sharma GD (2014). Pediatric asthma. Medscape. Tersedia dari: <http://emedicine.medscape.com/article/1000997-overview#showall>. [Diakses Januari 2016].
- Sitcharungsi R & Sirivichayakul C (2013). Allergic diseases and helminth infections. *Pathogens and Global Health*. 107(3): 110-115.
- Smits HH, Everts B, Hartgers FC dan Yazdanbakhsh M (2010). Chronic helminth infections protect against allergic diseases by active regulatory processes. *Curr Allergy Asthma Rep*. 10(1):3–12.
- Soedarto (2011). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Sagung Seto, pp: 178-208.
- Strachan DP (1989). Hay fever, hygiene, and household size. *BMJ*., 299: 1259-60.
- Strunz EC, Addis DG, Stocks ME, Ogden S, Utzinger J, Freeman MC (2014). Water, Sanitation, Hygiene, and Soil-Transmitted Helminth Infection: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLOS Med.*, 11(3): e1001620.
- Sularsito SA & Djuanda S (2011). Dermatitis. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S (eds). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, pp: 136-147.
- Supali T, Margono SS, Abidin SAN (2013). Nematoda usus. Dalam: Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S (eds). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi ke-4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 6-31.
- Sutedja E, Sudigdoadi, Soebono H, Idjdradinata PS. Ketidakseimbangan TH-2 dan TH-1 pada Dermatitis Atopik. *The Ind J med sci*. 2005;208-14.
- Thomsen SF (2014). Atopic Dermatitis: Natural History, Diagnosis, and Treatment. *ISRN Allergy*, p: 1-7.

- Widjana DP , Sutisna P (2000). Prevalence of Soil Transmitted Helminth Infection in The Rural Population of Bali, Indonesia. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*. Vol 31 No 3.
- Williams LW (2006). Dermatitis Atopik. Dalam: Rudolph AM, Hoffman JIE, Rudolph CD (eds). *Buku Ajar Pediatri Rudolph Volume 1*. Edisi ke-20. Jakarta:EGC, pp:526-530.
- World Health Organization.(2006). *Soil Transmitted Helminth*.
- Yazdanbakhsh M, Kreamsner PG, Ree RV (2002). Allergy, Parasites, and the Hygiene Hypothesis. *Science*. 296: 490-494.
- Yeung DY. 2011. Atopic dermatitis (Atopic Eczema). Dalam: RM. Kliegman *et al.* (eds). *Nelson Textbook of Pediatrics Edisi Ke-19*. Philadelphia: Elsevier Saunders. Hlm. 774–778.
- Yolazenia. 2005. Efek Infeksi Cacing Terhadap Proteksi Atopi Pada Ibu Hamil. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Yulianto E (2007). Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Rowosari 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Zdravkovic D, Kostic J, Radovic J, Kostic A, Floranovic MP, Petrovic AR, Ignjatovic A *et al.* (2013). Immune Response in Infections Caused by Helminthes. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*. 30(3): 117-122.

